

ABSTRAK

Analisis Isi Pesan *Provokatif* Dalam Film Buatan Amerika Serikat Tentang Korea Utara. (Analisis hermeneutika pada Film “*The Interview* dan *Red Dawn*”).

Oleh

Teddy Maradona

Penelitian ini mencoba menguraikan tentang propaganda yang dilakukan oleh Amerika Serikat terhadap Korea Utara melalui sebuah film. Film yang saya teliti berjudul ‘The Interview’ karya Seth Rogen dan Evan Goldberg dan film ‘Red Dawn’ karya Dan Bradley. Kedua film ini merupakan tindakan provokatif yang sembrono oleh Amerika Serikat, dengan mengerahkan gangster pembuat film untuk menantang kepemimpinan Korea Utara, dan film ini menjadi alat propaganda sayap kanan untuk mengobarkan semangat anti-komunisme di Amerika Serikat. Itulah alasan mengapa Korea Utara yang digambarkan dalam film tersebut, karena sampai sekarang Korea Utara masih menganut paham Komunisme yang pada dasarnya bertolak belakang dengan Amerika yang menganut paham Liberalisme dan anti-komunisme. Penelitian ini menggunakan teori hermeneutika dan menggunakan metode penelitian analisis hermeneutika untuk menemukan makna yang terkandung dalam bahasa yang digunakan dalam film. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam film ini di representasikan melalui alur cerita mundur dibentuk melalui adegan dan dialog dalam kedua film.

Kata kunci : Propaganda, Hermeneutika, Korea Utara, Amerika Serikat, Bahasa, Film.

ABSTRACT

***An analysis of provocative message in American Movie about North Korea
(Hermeneutic analysis in “The Interview and Red Dawn” movies)***

by

Teddy Maradona

The movies that i analyzed are 'The Interview' by Seth Rogen and Evan Goldberg, and the movie 'Red Dawn' by Dan Bradley. Bothmovies is a reckless and provocative act by the United States, by mobilizing gangsters filmmaker to challenge the leadership of North Korea, and the movies became a right-wing propaganda tool to rekindle the spirit of anti-communism in the United States. That is the reason why North Korea is depicted in bothmovies, because until now North Korea still adopts communism which on the basis contrast with the American Liberalism and anti-communism. This study uses the theory of hermeneutics and hermeneutic analytical research methods to find the meaning contained in the language used in the movies. These results indicate that the use of language in the movies is represented through theretreat storyline formed through scenes and dialogues in the movies.

Keyword: Propaganda, Hermeneutic, North Korea, United States, Language, Movie.